

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasongsongan merupakan daerah yang berada di Pantai Utara Pulau Madura Kabupaten Sumenep. Perairan ini memiliki potensi besar dalam hal perikanan lautnya. Fachruddin dan Mahfud (2011) menyatakan bahwa berjumlah 19 Kecamatan yang terdapat di Sumenep dan memiliki sumberdaya pesisir dan laut tinggi salah satunya terdapat di Kecamatan Masalembu dengan jumlah produksi 2772,424 ton/tahun. kemudian diikuti oleh Kecamatan Pasongsongan sebesar 1198,856 ton/tahun, sedangkan terendah terdapat di Kecamatan Nonggunong sebesar 56,153 ton/tahun. Terdapat berbagai alat tangkap yang digunakan oleh nelayan Pasongsongan dalam melakukan penangkapan ikan. Dari beberapa alat tangkap di UPT Pelabuhan Pasongsongan, alat tangkap yang mendominasi adalah *purse seine* atau oleh daerah setempat lebih dikenal dengan nama “*sleret*”.

Purse seine di daerah Pasongsongan dioperasikan menggunakan satu kapal (*one boat system*). *Purse seine* termasuk alat tangkap yang efektif untuk menangkap ikan-ikan pelagis yang bersifat bergerombol. Selain mendominasi *purse seine* memberikan kontribusi yang besar dalam hal peningkatan kesejahteraan nelayan karena hasil tangkapan yang banyak. *Purse Seine* merupakan alat tangkap yang mampu menangkap ikan-ikan pelagis dalam jumlah besar. Hal ini menjadi faktor utama nelayan dominan menggunakan alat tangkap *purse seine* dalam meningkatkan upaya penangkapan yang dilakukan (Irwan 2019).

Usaha perikanan yang dikembangkan oleh nelayan tentu menjadi harapan besar dalam mendukung perekonomiannya. Hal ini harus memberikan keuntungan agar usaha berkelanjutan. Perlunya analisis usaha pada usaha perikanan menjadi cara terbaik untuk mengantisipasi ketidakpastian dari usaha yang cukup besar. Ketidakpastian yang dimaksudkan adalah usaha perikanan dan pengembangannya sangat bergantung pada musim penangkapan dan faktor alam (Syahputra *et al.*, 2016). Analisis Finansial dalam bidang perikanan merupakan analisis keuangan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama usaha perikanan itu berlangsung.

Analisis finansial merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan dalam kegiatan usaha. Bagi penanam modal, studi kelayakan merupakan gambaran tentang usaha atau proyek yang akan dikerjakan dan melalui studi kelayakan pengusaha untuk mengetahui kejelasan dan keuntungan dari modal yang ditanam dan berdasarkan studi kelayakan ini pula penanam modal akan mengambil keputusan (*decision making*) terhadap penanaman investasi selanjutnya (Ibrahim, 2003).

Kegiatan usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan di Pasongsongan selama ini belum menerapkan aspek manajemen usaha. Nelayan hanya memperhitungkan biaya yang dibutuhkan dalam satu kali *trip* dan pendapatan dari hasil tangkapan untuk menentukan bagi hasil kepada nelayan atau Anak Buah Kapal (ABK). Dengan demikian, belum diketahui bagaimana perhitungan finansial usaha tahunan bagi *purse seine*. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang analisis keuntungan, *Pay back Period* (PP), *revenue cost ratio* (RCR), *Return Of Investment* (ROI), *Break Event Point* (BEP), *Net Present Value* (NPV), *IRR* (*Internal Rate of Return*), dan *Net Benefit/Cost Ratio* (Net B/C Ratio).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis kondisi usaha finansial nelayan pengguna alat tangkap *purse seine* di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan Sumenep Madura?
2. Bagaimana hasil analisis kelayakan finansial nelayan pengguna alat tangkap *purse seine* di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan Sumenep Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi usaha finansial nelayan pengguna alat tangkap *purse seine* di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan Sumenep Madura.
2. Menganalisis kelayakan finansial nelayan pengguna alat tangkap *purse seine* di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan Sumenep Madura .

1.4 Batasan Penelitian

Nelayan yang dijadikan responden merupakan juragan yang memiliki kapal dan Anak Buah Kapal (ABK) yang masih aktif menjalankan usaha perikanan tangkap *purse seine* di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan Sumenep Madura.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai pentingnya dilakukannya analisis finansial dalam kegiatan usaha sehingga menjadi evaluasi dan memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi.
2. Memberikan informasi mengenai manajemen usaha yang baik dan bisa diterapkan dalam usaha penangkapan ikan di daerah pasongsongan.